

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2022 sampai dengan bulan desember 2022 dan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur (store yang menjual Iphone : Iphone store lamongan,).

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7) metode kuantitatif adalah metode penelitian dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau angka yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik dengan program SPSS.

3.3 Teknik Pengambilan Sempel.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian *smartphone* merek *IPhone* pada awal tahun hingga akhir tahun 2022 yang berdomisili di Lamongan dengan populasi sasaran dari

penelitian ini adalah Iphone store lamongan dengan perkiraan jumlah populasi 1150 konsumen.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian terhadap jumlah objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara representative (mewakili) dan diambil dengan metode slovin.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Yaitu dalam penelitian ini memakai 1960 konsumen sebagai populasi dan kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1960}{1 + 1960(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1960}{1 + 1960(0,01)}$$

$$n = \frac{1960}{20,6} = 95,14$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan peneliti menjadi 100 responden.

Alasan sampel dibulatkan jadi 100 karna jika salah satu kuisioner terdapat data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuisioner yang lebih tersebut, apabila seluruh kuisioner atau 100 data dinyatakan valid, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100.

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiono (2018:138) Teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria yang telah ditentukan peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Konsumen yang melakukan pembelian produk di Iphone store lamongan
- b. Berusia 17-45

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2016:137), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan angket (kuisioner).

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137), data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari profil perusahaan dan izin penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Wawancara (interview)

Menurut Sugiyono (2014) metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respndennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

2) Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dalam memudahkan proses perhitungan, peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014) Skala Likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert mempunyai lima tingkat preferensi yang masing-masing memiliki skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju.
- b. Nilai 4 untuk jawaban setuju.
- c. Nilai 3 untuk jawaban netral.
- d. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju.
- e. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

3) Dokumentasi

Menurut Arikunto(2018:476) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,arsip,dokumen,tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38), operasional variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dari judul penelitian ini dapat ditentukan variabel terikat, antara lain:

3.5.1 Variable Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent atau sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. *Country Origin* (X_1)

Country of origin merupakan suatu keyakinan kognitif tentang industrialisasi suatu negara, nasional, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan produk dan jasa perusahaan (Srikatanyoo dan Goth 2002 : : Deariesty 2020).

Indikator *country of origin* menurut (Yasin et.al 2014: Deariesty 2020) :

1. *country belief* (kepercayaan negara)
2. *people effect* (efek orang)
3. *desire interaction* (keinginan interaksi)

2. Produk *Knowledge* (X_2)

Menurut Sumarwan (2012 *product knowledge* merupakan seluruh cakupan informasi yang akurat yang disimpan di dalam memori konsumen, yang nantinya informasi-informasi tersebut dapat membantu sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan selanjutnya (Sumarwan 2012 : Debian 2019).

Indikator produk *knowledge* menurut (Peter and Olson 2010 : Debian 2019) :

1. Atribut produk
2. Manfaat produk
3. Manfaat psikologis

3. Citra *Merk* (X_3)

Menurut Tjiptono (2015:49), citra merek adalah deskripsi asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merek tertentu.

Indikator Citra merek Menurut Biel dalam Anang (2019: 81) :

1. Citra pembuat
2. Citra pemakai
3. Citra produk

3.5.2 Variabel Terikat atau Variabel *Dependen* (Y)

Menurut Sugiono (2014) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas.

Didalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah :

Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dan Keller (2016) keputusan pembelian merupakan tahapan evaluasi pelanggan membentuk preferensi diantara merek-merek serta pilihan dan juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai.

Indikator keputusan pembelian menurut Kotler dalam Nofrika (2018:6):

- a. Kemantapan produk
- b. Kebiasaan membeli produk
- c. Memberikan rekomendasi pada orang lain

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui ketetapan data tentang kesesuaian antara yang mau diukur dengan hasil pengukurannya. Menurut Sugiyono (2014) valid berarti terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Sedangkan menurut Ghazali (2013) berpendapat suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut untuk melakukan uji validitas dilihat dari tabel Item-Total Statistic.

Uji validitas dirumuskan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

X : Skor butir

Y : Skor total butir

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil kali antar X dan Y

Identifikasi terhadap nilai kuesioner berdasarkan pengolahan data kuesioner dengan menggunakan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Model analisis uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas dirumuskan :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σt^2 : Varian total

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian pertanyaan

Identifikasi terhadap nilai reliabilitas kuesioner berdasarkan pengelolaan data kuesioner dengan menggunakan SPSS, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60 maka item-item angket yang digunakan dinyatakan *reliabel*.
2. Jika nilai *Alpha Cronbach's* < 0,60 maka item-item pertanyaan yang digunakan dinyatakan tidak *reliabel*.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sunyoto (2014:139), Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel

bebas ($X_{1,2,3,\dots}$) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan program SPSS.

Menurut Ghazali (2016:94), selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian, sedangkan variabel independennya adalah *country of origin*, produk *knowledge* dan citra merek.

Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel *dependent* (keputusan pembelian)

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi (*country of origin*)

b_2 : Koefisien regresi (produk *knowledge*)

b_3 : Koefisien regresi (citra merek)

X_1 : Variabel *independent* (*country of origin*)

X_2 : Variabel *independent* (produk *knowledge*)

X_3 : Variabel *independent* (citra merek)

e : Error

3.6.4 Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2016:231), korelasi berganda adalah angka yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel bebas secara

bersama-sama atau lebih dengan satu variabel terikat. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,200 – 0,399 = Rendah

0,400 – 0,599 = Sedang

0,600 – 0,799 = Kuat

0,800 – 0,1000 = Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017: 231)

Korelasi ganda ditunjukkan oleh rumus berikut:

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2 r y x_1 \cdot r y x_2 \cdot r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan:

$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2}$ = korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama sama dengan variabel Y

$r_{y x_1}$ = korelasi Product Moment antara X_1 dan Y

$r_{y x_2}$ = korelasi Product Moment antara X_2 dan Y

$r_{x_1 x_2}$ = korelasi Product Moment antara X_1 dan X_2

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Menurut Sujarweni (2015: 164) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil maka presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

3.6.6 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji t dirumuskan :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Uji korelasi

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

1. $H_0 : b_1$ atau $b_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

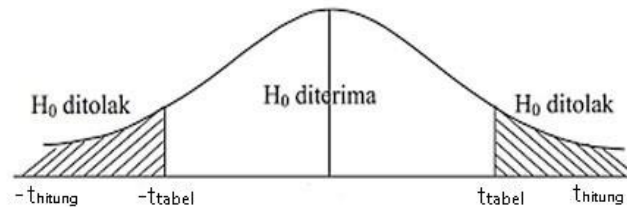
$H_a : b_1$ atau $b_2 \neq 0$ (ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Tingkat signifikan (α) yang digunakan $0,5\% = 0,05$

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t :

a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti hipotesisnya diterima.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti hipotesisnya ditolak.



Gambar 3.6
Kurva Uji t

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan).

Uji F dirumuskan :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F : Uji F

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel independen

1. H_0 : $b_1 = b_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

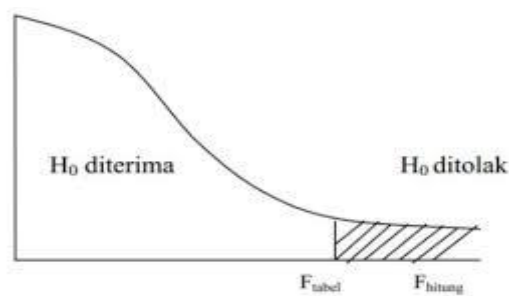
2. H_a : $b_1 = b_2 \neq 0$ ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)

3. Nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikan (α) 5% = 0,05

4. Kriteria pengujian yang dipakai uji F adalah :

a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.



Gambar 3.6
Kurva uji F

